

**SKRIPSI**  
**KEANEKARAGAMAN ANGGREK EPIFIT DI HUTAN SEKUNDER AIR**  
**TERJUN TIRAI HUJAN DESA MANDIANGIN TIMUR SEBAGAI**  
**KAWASAN PENYANGGA TAHURA SULTAN ADAM**

**YENI HAFIATUN NEHRA**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2026**

**KEANEKARAGAMAN ANGGREK EPIFIT DI HUTAN SEKUNDER AIR  
TERJUN TIRAI HUJAN DESA MANDIANGIN TIMUR SEBAGAI  
KAWASAN PENYANGGA TAHURA SULTAN ADAM**

Oleh

**YENI HAFIATUN NEHRA**

**2210611320002**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Pada  
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : **Keanekaragaman Anggrek Epifit Di Hutan Sekunder  
Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiingin Timur  
Sebagai Kawasan Penyangga Tahura Sultan Adam**

Nama Mahasiswa : **Yeni Hafiatun Nehra**

NIM : **2210611320002**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 26 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.**  
**NIP. 197410212000031003**

**Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.**  
**NIP. 196601291992031003**

Mengetahui,

Koordinator,  
Program Studi Kehutanan



**Dr. H. Rianawati, M.P.**  
**NIP. 196712121997032001**

Dekan,  
Fakultas Kehutanan

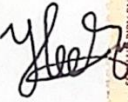


**Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.**  
**NIP. 197304261998031001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan ini, segala akibatnya menjadi tanggung jawab saya.

Banjarbaru, September 2026



67666AOX164799065

Yeni Hafiatun Nehra

## ABSTRAK

**YENI HAFIATUN NEHRA.** 2026. “Keanekaragaman Anggrek Epifit di Hutan Sekunder Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiingin Timur Sebagai Kawasan Penyangga Tahura Sultan Adam”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Abdi Fithria, S. Hut., M.P. dan Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.

Kata kunci: Anggrek epifit, keanekaragaman, pohon inang, Tahura Sultan Adam

Anggrek epifit merupakan bagian penting dari keanekaragaman hayati hutan yang keberadaannya dipengaruhi oleh kondisi habitat dan pohon inang. Hutan sekunder Air Terjun Tirai Hujan sebagai kawasan penyangga Tahura Sultan Adam memiliki potensi habitat anggrek epifit, tetapi informasi mengenai keanekaragaman dan kondisi habitatnya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis keanekaragaman, kelimpahan, dan dominansi anggrek epifit serta mengetahui karakteristik habitatnya. Penelitian dilaksanakan pada Maret–Mei 2026 menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan teknik jelajah (*cruising survey*) sepanjang 5 km dan lebar efektif 6 m. Analisis meliputi indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, kelimpahan relatif, dominansi, serta karakteristik pohon inang dan mikrohabitat. Hasil inventarisasi menemukan tiga spesies anggrek epifit dengan jumlah keseluruhan 55 individu, yaitu *Dendrobium secundum*, *Dendrobium crumenatum*, dan *Dendrobium stuartii*. *D. secundum* merupakan spesies dengan kelimpahan tertinggi, yaitu 42 individu (76,36%), diikuti *D. crumenatum* sebanyak 9 individu (16,36%) dan *D. stuartii* sebanyak 4 individu (7,27%). Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener sebesar 0,693 tergolong rendah sedangkan indeks dominansi sebesar 0,615 menunjukkan adanya komunitas didominasi oleh satu spesies. Anggrek ditemukan pada pohon meranti (*Shorea montigena*), medang (*Litsea* sp.), dan mahoni (*Swietenia mahagoni*) yang memiliki diameter relatif besar, kulit batang kasar hingga retak, dan tajuk yang mendukung kelembapan. Kondisi mikrohabitat meliputi pH tanah 7,0, intensitas cahaya 344–4.841 lux, suhu 28,4–32,9°C, dan kelembapan 67–72%. Disimpulkan bahwa habitat di lokasi pengamatan masih mendukung keberadaan anggrek epifit. Namun, rendahnya keanekaragaman dan tingginya dominansi *D. secundum* menunjukkan pentingnya perlindungan pohon inang dan pemeliharaan kondisi mikrohabitat secara berkelanjutan.

## ABSTRACT

**YENI HAFIATUN NEHRA.** 2026. *“Diversity of Epiphytic Orchids in the Secondary Forest of Tirai Hujan Waterfall, Mandiingin Timur Village, as a Buffer Area of Sultan Adam Grand Forest Park.”* Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.

Keywords: Epiphytic orchids, diversity, host trees, Sultan Adam Grand Forest Park

Epiphytic orchids are an important part of forest biodiversity, and their presence is influenced by habitat conditions and host trees. The Air Terjun Tirai Hujan secondary forest, as a buffer zone for the Sultan Adam National Park, has the potential to serve as a habitat for epiphytic orchids, but information regarding their diversity and habitat conditions remains limited. This study aims to analyze the diversity, abundance, and dominance of epiphytic orchids and to determine their habitat characteristics. The research was conducted from March to May 2026 using an exploratory descriptive method with a cruising survey technique covering a 5-km-long transect with an effective width of 6 m. the analysis included the Shannon-Wiener diversity index, relative abundance, dominance, and characteristics of host trees and microhabitats. The inventory identified three species of epiphytic orchids with a total of 55 individuals: *Dendrobium secundum*, *Dendrobium crumenatum*, and *Dendrobium stuartii*. *D. secundum* was the most abundant species, with 42 individuals (76.36%), followed by *D. crumenatum* with 9 individuals (16.36%), and *D. stuartii* with 4 individuals (7.27%). The Shannon-Wiener diversity index of 0.693 is considered low, while the dominance index of 0.615 indicates a community dominated by a single species. The orchids were found on meranti (*Shorea montigena*), medang (*Litsea* sp.), and mahogany (*Swietenia mahagoni*) trees, which have relatively large diameters, rough to cracked bark, and canopies that promote humidity. Microhabitat conditions included a soil pH of 7.0, light intensity of 344-4,841 lux, temperature of 28.4-32.9°C, and humidity of 67-72%. It is concluded that the habitat at the observation site still supports the presence of epiphytic orchids. However, the low diversity and high dominance of *D. secundum* highlight the importance of protecting host trees and sustainably maintaining microhabitat conditions.

## RINGKASAN

**YENI HAFIATUN NEHRA**, Keanekaragaman Anggrek Epifit Di Hutan Sekunder Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiingin Timur Sebagai Kawasan Penyangga Tahura Sultan Adam yang dibimbing oleh **Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.** dan **Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.**

Anggrek epifit merupakan salah satu bagian penting dari keanekaragaman hayati hutan yang memiliki peran ekologis dalam ekosistem. Keberadaan anggrek epifit sangat dipengaruhi oleh kondisi habitat, karakteristik pohon inang, serta faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, intensitas cahaya, dan pH tanah. Hutan sekunder Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiingin Timur merupakan kawasan penyangga Tahura Sultan Adam yang memiliki vegetasi dan kondisi lingkungan yang mendukung keberadaan tumbuhan epifit. Namun, informasi mengenai jenis, komposisi, kelimpahan, dominansi, pohon inang, dan karakteristik habitat anggrek epifit di kawasan tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan dan kondisi komunitas anggrek epifit sebagai dasar dalam upaya konservasi dan pengelolaan kawasan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi spesies anggrek epifit beserta karakteristik morfologinya di hutan sekunder Air Terjun Tirai Hujan; (2) menganalisis komposisi spesies, keanekaragaman, kelimpahan relatif, dan dominansi anggrek epifit; serta (3) mendeskripsikan karakteristik pohon inang serta kondisi mikrohabitat anggrek epifit.

Penelitian dilaksanakan di Hutan Sekunder Air Terjun Tirai Hujan, Desa Mandiingin Timur, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, selama kurang lebih 3 bulan, yaitu Maret hingga Mei 2026. Penelitian menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan teknik jelajah (*cruising survey*). Pengamatan dilakukan sepanjang jalur dengan panjang sekitar 5 km dan lebar efektif pengamatan 6 m, yaitu 3 m di sisi kanan dan 3 m di sisi kiri jalur. Data yang dikumpulkan meliputi jenis dan jumlah individu anggrek epifit, jenis pohon inang, diameter batang, tinggi pohon, tekstur kulit batang, kondisi tajuk, serta kondisi mikrohabitat berupa suhu udara, kelembapan udara, intensitas cahaya, dan pH tanah. Analisis data meliputi indeks keanekaragaman Shannon-

Wiener, kelimpahan relatif, indeks dominansi, serta analisis deskriptif karakteristik habitat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan lima jenis tumbuhan epifit, yang terdiri atas tiga jenis anggrek epifit, yaitu *Dendrobium secundum*, *Dendrobium crumenatum*, dan *Dendrobium stuartii*. Khusus anggrek epifit ditemukan sebanyak 55 individu, dengan *Dendrobium secundum* sebagai jenis yang paling melimpah sebanyak 42 individu (76,36%), *Dendrobium crumenatum* sebanyak 9 individu (16,36%), dan *Dendrobium stuartii* sebanyak 4 individu (7,27%). Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener sebesar 0,693 yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai indeks dominansi sebesar 0,615 kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunitas anggrek epifit memiliki jumlah jenis yang relatif sedikit dan distribusi individu antarjenis tidak merata karena didominasi oleh *D. secundum*.

Anggrek epifit ditemukan tumbuh pada beberapa jenis pohon inang, yaitu meranti (*Shorea montigena*), medang (*Litsea* sp.), dan mahoni (*Swietenia mahagoni*). Pohon-pohon tersebut umumnya memiliki diameter batang relatif besar, tekstur kulit batang kasar hingga retak, serta kondisi tajuk yang mampu mempertahankan kelembapan lingkungan sehingga mendukung tempat melekat dan tumbuhnya anggrek epifit. Kondisi mikrohabitat di lokasi penelitian memiliki pH tanah 7,0, intensitas cahaya 344–4.841 lux, suhu udara 28,4–32,9°C, dan kelembapan udara 67–72%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa habitat di kawasan penelitian masih mampu mendukung pertumbuhan dan keberadaan beberapa jenis anggrek epifit.

Kesimpulannya, hutan sekunder Air Terjun Tirai Hujan masih memiliki potensi sebagai habitat anggrek epifit dengan ditemukannya tiga jenis anggrek dan dua jenis tumbuhan epifit lainnya. Namun, nilai keanekaragaman yang rendah dan tingginya dominansi *Dendrobium secundum* menunjukkan bahwa struktur komunitas anggrek epifit belum merata. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan konservasi dan pengelolaan habitat secara berkelanjutan, terutama dengan mempertahankan pohon-pohon inang dan tutupan vegetasi yang mendukung kondisi iklim habitat anggrek epifit.

## **RIWAYAT HIDUP**

YENI HAFIATUN NEHRA lahir pada tanggal 29 Maret 2004 di Tanjung, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, ayah penulis bernama H. Fahruxani, Ibu bernama HJ. Yurita dan saudara laki-laki bernama Ahyadinor.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda Mahe Kabupaten Tabalong tahun 2008 sampai tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1.2 Suput tahun 2010 sampai tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 5 Tabalong pada tahun 2016 hingga lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Tanjung jurusan MIPA pada tahun 2019 hingga lulus pada tahun 2022. Tahun ajaran 2022/2023 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru pada program Strata Satu (S-1) dengan NIM 2210611320002 pada semester V penulis memilih Minat Studi Manajemen Hutan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin. Tahun 2025 penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Selanjutnya penulis mengikuti Kegiatan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Kahayan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah selama 2,5 bulan dari Februari hingga April 2026. Tahun 2024 penulis bergabung pada KM Fahutan ULM tepatnya menjadi Asisten Perencanaan Hutan hingga tahun 2025.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, Penulis melakukan penelitian dengan judul “Keanekaragaman Anggrek Epifit di Hutan Sekunder Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiangin Timur Sebagai Kawasan Penyangga Tahura Sultan Adam” yang dibimbing oleh Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Keanekaragaman Anggrek Epifit Di Hutan Sekunder Air Terjun Tirai Hujan Desa Mandiangin Timur Sebagai Kawasan Penyangga Tahura Sultan Adam"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa mendengarkan keresahan dan doa-doa penulis, yang selalu memberikan jawaban di setiap masalah yang dihadapi penulis dan selalu memberikan kemudahan bagi penulis dalam menjalani kehidupan duniawi.
2. Kedua orang tua, Abah H. Fahruxani dan Mama Hj. Yurita. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Abah dan Mama tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat abah dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak bungsunya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga abah dan mama selalu sehat, panjang umur, dan menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
3. Kakak laki-laki dan perempuan, Ahyadinor dan Nurul Istiqomah yang membuat penulis termotivasi atas pencapaiannya sekarang. Sosok kakak yang selalu memberikan hal positif terhadap adiknya. Terima kasih dukungan dan doa yang luar biasa, karena motivasi dari seorang kakak membuat penulis semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

4. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Abdi Fithria, S. Hut., M.P. dan Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap ilmu, kritik, saran, motivasi, dan arahan yang berarti. Semoga segala kebaikan dan dedikasi bapak menjadi amal jariyah yang senantiasa mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Terima kasih kepada dosen penguji Bapak Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D. dan Ibu Ir. Noor Mirad Sari, M.P yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis agar lebih baik. Setiap ilmu, pengalaman, serta nilai yang diberikan menjadi bekal berharga dalam menjalani kehidupan setelah dunia akademik. Semoga Allah membalas setiap ilmu yang diajarkan dengan pahala jariyah dalam setiap langkah Bapak dan Ibu Dosen penguji.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Zein yang menjadi salah satu penyemangat dalam suka maupun duka, selalu kebersamaan di hari yang tidak mudah, selalu sabar menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah di waktu lelah, menjadi pendengar yang baik, penasehat yang baik, senantiasa memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah.
7. Sahabat-sahabat tersayang selama berkuliah di Universitas Lambung Mangkurat, Ariba Irbatun Husna, Dewi Rengganis Diniary Ramadhan, dan Frizda Wahyu Khoirunisa. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua yang membuat perjalanan penulis tidak terasa sepi, membantu dalam setiap hal yang cukup sulit dilalui jika sendirian, menjadikan pelajaran hidup untuk berpikir lebih dewasa. Kalian adalah salah satu orang yang setia menemani dan mendukung penulis pada setiap langkah dan yang selalu mendengarkan keluhan kesah tanpa lelah. Kehadiran kembali kalian bertiga sebagai pengingat bahwa jeda dan tawa juga bagian dari perjuangan.
8. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dalam proses panjang ini. Telah banyak lelah, ragu, dan air mata yang mungkin tak terlihat, namun kamu tetap memilih untuk melangkah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memerlukan masukan berupa saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik. Sebagai penutup, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang memerlukan.

Banjarbaru, September 2026

Yeni Hafiatun Nehra

## DAFTAR ISI

|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                      | i       |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                              | ii      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | iii     |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                        | iv      |
| <b>RINGKASAN .....</b>                              | v       |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                          | vii     |
| <b>PRAKATA.....</b>                                 | viii    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | xiii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | xiv     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | xv      |
| <br><b>I. PENDAHULUAN .....</b>                     | <br>1   |
| A. Latar Belakang .....                             | 1       |
| B. Tujuan Penelitian .....                          | 3       |
| C. Manfaat Penelitian .....                         | 4       |
| <br><b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>               | <br>6   |
| A. Deskripsi Anggrek Epifit .....                   | 6       |
| B. Ekologi Anggrek Epifit .....                     | 7       |
| C. Inventarisasi Anggrek Epifit .....               | 9       |
| D. Indeks Komunitas Anggrek Epifit .....            | 10      |
| E. Pohon Inang ( <i>Phorophyte</i> ) .....          | 11      |
| <br><b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b> | <br>13  |
| A. Letak, Luas dan Aksesibilitas Wilayah .....      | 13      |
| B. Topografi.....                                   | 14      |

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Iklim .....                                                   | 14        |
| D. Kelembapan .....                                              | 15        |
| <b>IV. METODE PENELITIAN .....</b>                               | <b>16</b> |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....                              | 16        |
| B. Objek Penelitian.....                                         | 17        |
| C. Alat dan Bahan.....                                           | 17        |
| D. Batas Penelitian.....                                         | 17        |
| E. Prosedur Penelitian .....                                     | 18        |
| F. Analisis Data .....                                           | 23        |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                             | <b>26</b> |
| A. Identifikasi Pohon Inang dan Jenis Anggrek Epifit .....       | 26        |
| B. Struktur dan Komposisi Kelimpahan Spesies Anggrek Epifit..... | 35        |
| C. Karakteristik Habitat Anggrek Epifit .....                    | 42        |
| <b>VI. PENUTUP .....</b>                                         | <b>49</b> |
| A. Kesimpulan .....                                              | 49        |
| B. Saran .....                                                   | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                       | <b>52</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                             | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Matriks Penelitian .....                                                | 21      |
| 2. Matriks Penelitian Terdahulu tentang Inventarisasi Anggrek Epifit ..... | 22      |
| 3. Data Pengamatan Pohon Inang .....                                       | 26      |
| 4. Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ) .....                              | 35      |
| 5. Kelimpahan dan Dominansi Anggrek Epifit .....                           | 38      |
| 6. Data Lingkungan Karakteristik Habitat Anggrek Epifit .....              | 43      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tumbuhan Anggrek Epifit.....                           | 8       |
| 2. Peta Lokasi Penelitian.....                            | 16      |
| 3. Kerangka Pemikiran Penelitian.....                     | 25      |
| 4. Pohon Meranti ( <i>Shorea montigena</i> ).....         | 29      |
| 5. Pohon Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> ).....        | 29      |
| 6. Pohon Medang ( <i>Litsea</i> sp.) .....                | 30      |
| 7. <i>Dendrobium secundum</i> (Anggrek Sikat).....        | 31      |
| 8. <i>Dendrobium crumenatum</i> (Anggrek Merpati) .....   | 32      |
| 9. <i>Dendrobium stuartii</i> (Anggrek Sisik Penyu) ..... | 34      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor                                                         | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Pohon Sampel.....                                     | 57      |
| 2. Data Anggrek Epifit Pada Pohon Inang .....                 | 58      |
| 3. Data Lingkungan Karakteristik Habitat Anggrek Epifit ..... | 59      |
| 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....                      | 60      |
| 5. Dokumentasi Pohon Inang .....                              | 61      |
| 6. Dokumentasi Temuan Anggrek Epifit.....                     | 62      |